

**PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* OLEH GURU PAK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BALIGE
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Berdiwan Nainggolan

Sandy Ariawan

Rawatri Sitanggang

Senida Harefa

Goklas J. Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

berdinainggolan@gmail.com

ariawan.sandy@yahoo.com

rawatrisitanggang082@gmail.com

senida.harefa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Learning* oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Populasi adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 256 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 34 orang dengan menggunakan *Purposive Sample*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 14 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Quantum Learning*, Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2023/2024 dibuktikan dengan uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n-1=33)$ yaitu sebesar $5,803 > 2,042$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Quantum Learning*, Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima.

Kata Kunci: Model *Quantum Learning*, Motivasi Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Quantum Learning model by PAK teachers on the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a quantitative research method and this type of research is pre-experimental with a "One Group Pretest-

Posttest Design" design. The population is all 256 students in class VIII of SMP Negeri 2 Balige for the 2023/2024 academic year and a sample of 34 people was determined using purposive sampling. Data was collected using a closed questionnaire with 14 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between the Quantum Learning model, on the Christian Religious Education Learning Motivation and Characteristics of class VIII students for the 2023/2024 Academic Year as evidenced by the significant test obtained by the value $t_{count} > t_{table}$ ($\alpha=0.05$; $dk = n-1=33$) which is $5.803 > 2.042$, thus there is a significant influence between variable Characteristics of Class VIII students for the 2023/2024 Academic Year are accepted.

Keywords: Quantum Learning Model, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang tidak ketinggalan dengan dunia pendidikan. Segala upaya dilakukan setiap individu untuk mengemban pendidikan. Bukan hanya individu saja, namun pemerintah juga melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap lembaga di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu usaha sadar dan terencana guna untuk meningkatkan potensi diri setiap individu sehingga memiliki spritualitas, kecerdasan, sikap yang baik, nilai, moral, serta keterampilan sehingga dapat disumbangkan kepada masyarakat serta bangsa dan negara dengan tingkahlaku sehari-hari.

Senada dengan hal di atas, **Tubagus** mengemukakan bahwa pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.¹ Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah bagian dari pendidikan tersebut. Mata pelajaran ini tidak dapat dihilangkan dari dunia pendidikan. Sebab Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti selain mentransfer ilmu pengetahuan, juga mengembangkan ketiga ranah penilaian, yakni kognitif, afektif, psikomotorik. Sehingga melalui mata pelajaran ini, siswa dididik secara spritual yakni hubungannya pribadinya dengan Tuhan, emosional yakni bagaimana siswa memiliki sikap dan sifat yang meneladani Yesus, serta mempunyai keterampilan yang diperlukan oleh dirinya maupun masyarakat.

Selaras dengan pernyataan di atas, **Tubagus** kembali mengemukakan bahwa pendidikan agama Kristen merupakan pendidikan yang bersumber dari Alkitab, dengan berlandaskan kebenaran untuk mengajarkan cara hidup benar dan hidup kudus di dalam

¹ Steven Tubagus, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Efektif Dalam Pembentukan Karakter Siswa* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021). 41

kehidupan sehari-hari lewat perkataan dan perbuatan menjadi contoh teladan kehidupan orang percaya.²

Pembelajaran akan terlihat sia-sia bila motivasi belajar siswa tidak ada. Motivasi belajar siswa merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.³ Siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut; tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Mc Donald berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang artinya dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.⁴

Berikutnya menurut **Rothwall** motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah keinginan itu, dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tau dan melakukan-melakukan kegiatan dalam lingkungannya. Rasa ingin tau ini seyogianya di dorong dan bukan dihambat dengan memberi aturan yang sama untuk semua anak.⁵

Motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa dapat mempengaruhi untuk melakukan sesuatu termasuk di dalam proses pembelajaran. Tiap-tiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda sesuai dengan dorongan yang terdapat didalam dirinya. Pemberian Motivasi merupakan pokok kegiatan yang dilaksanakan oleh Guru PAK untuk membimbing, mengarahkan siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengerti manfaat pendidikan agama kristen (II Timotius 3:15-17).

² Steven Tubagus, "Makna Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab," *Teologi dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 31.

³ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 2

⁴ Pupuh Fathurrohman & Sobry *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Reika Aditama, 2017) hlm. 19.

⁵ Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018) hlm. 35.

sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat perlu penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk penyampaian materi. Model *Quantum Learning* merupakan salah satu model yang dapat merangsang motivasi belajar siswa. Model *quantum learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan adanya perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan disekitar situasi belajar.⁶ Syauki mengemukakan bahwa:

“Model *Quantum Learning* adalah perubahan bermacam-macam yang ada di dalam kelas atau tempat yang dapat dijadikan tempat belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini dapat mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.”⁷

Melalui penggunaan model ini guru akan mendapati berbagai manfaat yakni siswa akan memiliki sikap positif dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, keterampilan belajar seumur hidup, kepercayaan diri sendiri, serta sukses atau hasil belajar meningkat. Sikap positif dalam belajar, guru memberikan sugesti yang positif kepada siswa dengan penataan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk melakukan proses belajar. Siswa dikondisikan ke dalam lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental.

Dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran, banyak usaha yang dapat dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaharuan atau inovasi. Pembaharuan dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disusun secara sistematis yang kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu sehingga berfungsi sebagai pedoman para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Quantum Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang pertama kali diperkenalkan oleh Bobbi DePorter di Supercamp. Model ini digunakan untuk mengatasi

⁶ Ma'ruf Zahran, “Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Journal of Research and Thought of Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 144.

⁷ Ahmad Yanuar Syauki, Muhtaji, and Iroh Napiroh, “Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn,” *Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 2.

masalah kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik dan dianggap menjadi sebuah model pembelajaran yang paling efektif digunakan di semua kalangan usia dengan fakta 68 % dapat meningkatkan motivasi, 73% dapat meningkatkan nilai belajar, 81 % dapat memperbesar keyakinan diri, 84 % dapat meningkatkan kehormatan diri, 96 % dapat mempertahankan sikap positif terhadap Supercamp dan 98% dapat melanjutkan memanfaatkan keterampilan.⁸

Menurut **Bobbi Deporter** Model *Quantum Learning* ialah suatu gaya atau rancangan pembelajaran yang menyenangkan bagi semua anak. Karena model pembelajaran ini didesain dengan menggunakan berbagai metode ideologi belajar yang dapat diterapkan oleh semua tingkatan usia. Mulai dari PAUD yang dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, model *Quantum Learning* ini dapat diterapkan di berbagai jenis pendidikan, mulai dari yang paling dasar hingga yang paling atas. Model *Quantum Learning* ini digunakan oleh guru sebagai bahan ajar yang inovatif serta kreatif dalam proses penggunaannya. Bahwa model *Quantum Learning* merupakan suatu cara yang dapat dilakukan seorang guru guna menggabungkan berbagai unsur dalam diri peserta didik terhadap lingkungan belajarnya. Pemanfaatan model *Quantum Learning* diinginkan dapat mengubah keadaan pembelajaran yang menegangkan menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan menggunakan model *Quantum Learning*, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menggembirakan bagi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran dapat tercapai.⁹

Menurut **Maulana dkk** kelebihan atau keunggulan dari model pembelajaran *Quantum* yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat Peserta didik merasa nyaman dan gembira dalam belajar, karena model belajar ini menuntut Peserta didik untuk selalu aktif dalam aktifitas belajar.
- 2) Penggunaan model *Quantum* dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi Kepada Peserta didik.

⁸ Bobbi deporter, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2020), Hlm. 19

⁹ Ibid. Hal. 15

- 3) Proses belajar Peserta didik lebih terarah Pada materi yang sedang dipelajari, karena dikaitkan dengan Pengalaman-Pengalaman seputar kehidupan Peserta didik sehari-hari sehingga bakat dan inisiatif akan lebih berkembang.¹⁰

Di samping kelebihan atau keunggulan terdapat pula kelemahan. Demikian juga dengan model pembelajaran *Quantum* ini. **Maulana** berpendapat bahwa model *Quantum* memiliki beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut

- 1) Terlalu menuntut profesionalisme yang tinggi dari seorang guru.
- 2) Banyaknya media dan fasilitas yang digunakan sehingga dinilai kurang ekonomis.
- 3) Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan model ini akan terjadi dalam situasi dan kondisi dan kondisi belajar yang kurang kondusif sehingga menuntut Penguasaan kelas yang baik¹¹

Model *Quantum Learning* merupakan suatu cara yang dapat dilakukan seorang guru guna menggabungkan berbagai unsur dalam diri peserta didik terhadap lingkungan belajarnya. Pemanfaatan model *Quantum Learning* diinginkan dapat mengubah keadaan pembelajaran yang menegangkan menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah dalam mencapai kompetensi yang diinginkan. Dengan menggunakan model *Quantum Learning*, maka dalam mengusahakan pembelajaran yang menggembirakan bagi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran quantum ini membawa dunia siswa ke dalam dunia guru dan mengantarkan dunia guru ke dunia siswa. Subjek belajar adalah siswa, guru hanya sebagai fasilitator, sehingga guru harus memahami potensi siswa terlebih dahulu. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam hal ini adalah mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan peristiwa-peristiwa, pikiran atau perasaan, Tindakan yang diperoleh siswa dalam kehidupan baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan Masyarakat.

Pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi siswa untuk belajar. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan

¹⁰ Maulana Arafat Lubis. Dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal. 81.

¹¹ Maulana Arafat Lubis. Dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal. 81.

belajar dapat tercapai. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinstik, yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinstiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Dengan adanya motivasi maka siswa akan lebih tertarik untuk belajar PAK, yaitu dengan menerapkan kegiatan belajar yang menarik dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* di sekolah pada mata pelajaran PAK. Penggunaan model pembelajaran *Quantum* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Dalam persiapan mengajar Pendidikan Agama Kristen dengan target menghasilkan rencana pengajaran, pendidik harus memikirkan model pengajaran yang tepat, pendidik harus memikirkan hal-hal yang mempengaruhi proses pembelajaran, karakteristik peserta didik yang dihadapi, tujuan pembelajaran, serta cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat membuat firman Allah semakin mudah dipahami oleh anak didik. Model itu dapat membuat anak didik merasa tertarik untuk mempelajarinya.

Adapun siswa yang tidak termotivasi saat belajar ditandai dengan beberapa tindakan seperti melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran seperti mengganggu teman lainnya, melempar kertas ke teman, menggambar di kertas kosong, cabut saat jam pembelajaran, jarang mengerjakan dan mengumpulkan tugas, tidak mendengarkan guru saat belajar, tidak aktif untuk bertanya, membolos dan pergi ke kantin.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan,

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk desain “*One Group Pretest-Posttest Design*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rumusan Hipotesis Penelitian

Yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : $\mu \leq 0$ (tidak terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024)

H_a : $\mu > 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024)

2. Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

Md : mean dari deviasi (d) antara post- test dan pre-test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

df : atau db adalah $N - 1$ ¹²

maka ketahu:

$$\bar{x}_1 = 51,12$$

$$\bar{x}_2 = 41,12$$

$$\sum d = 340,00$$

Sementara Md ditemukan dengan rumus:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 79..

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{340,00}{34} = 10,00$$

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu 3332,00 Selanjutnya akan dicari nilai t dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas sesuai dengan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{10,00}{\sqrt{\frac{3332,00}{34(34-1)}}}$$

$$t = \frac{10,00}{\sqrt{\frac{3332,00}{1122}}}$$

$$t = \frac{10,00}{\sqrt{2,970}}$$

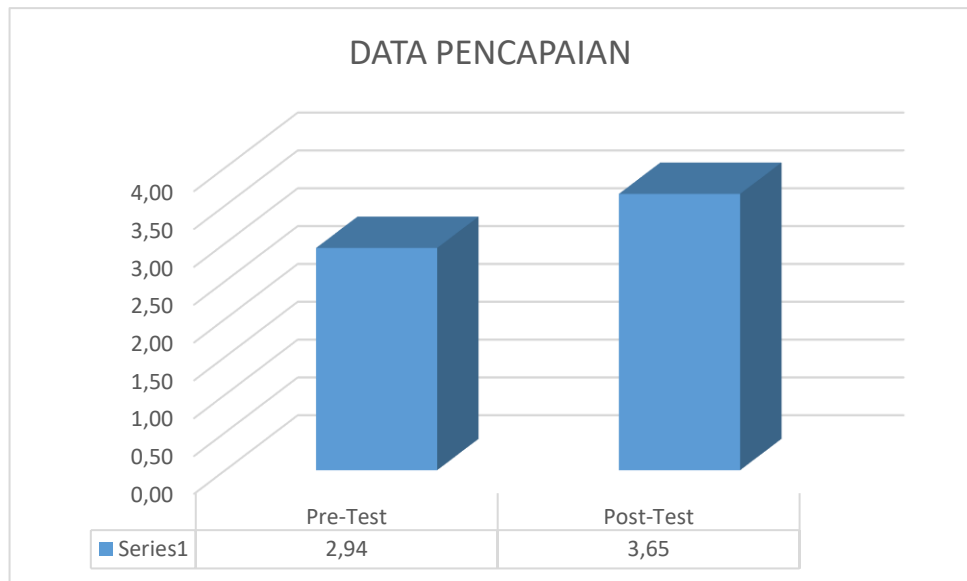
$$t = \frac{10,00}{1,723} = 5,803$$

Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,803.

3. Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 1 = 34 - 1 = 33$ yaitu 2,042. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 5,803 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Rata-rata nilai yang diperoleh Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada pre-test dan post-test dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat pada Post-test yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK, yaitu dari nilai rata-rata sebesar 2,94 menjadi nilai rata-rata sebesar 3,65.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah meningkat dari nilai pre-test yaitu sebesar 2,94 menjadi nilai 3,65 pada post-test artinya bahwa terjadi peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong T.P 2023/2024 sebesar 0,71 karena penerapan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK.

Berdasarkan penyebaran data pretest kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket pretest nomor 14 dengan skor 114 dan nilai rata-rata 3,35 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa siswa senang membahas soal-soal pembelajaran PAK meskipun materinya belum dipelajari. Dan pencapaian terendah adalah angket pretest nomor 4 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,38 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa merasa bersemangat untuk memperbaiki kegagalan dalam belajar agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan penyebaran data pretest kepada siswa diketahui pencapaian indikator tertinggi adalah indikator nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,35 yaitu indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal. Dan pencapaian indikator terendah adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,54 yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan.

Berdasarkan penyebaran data posttest kepada siswa diketahui pencapaian tertinggi adalah angket posttest nomor 8 dengan skor 129 dan nilai rata-rata 3,79 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa memiliki sikap yang kreatif untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru PAK. Dan pencapaian terendah adalah angket nomor 2 dengan skor 120 dan nilai rata-rata 3,53 yaitu banyak siswa menjawab bahwa siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru PAK tanpa disuruh.

Berdasarkan penyebaran data posttest kepada siswa diketahui pencapaian indikator tertinggi adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,76 yaitu indikator lebih senang bekerja sendiri. Dan pencapaian indikator terendah adalah indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,59 yaitu indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji signifikan (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 5,803 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat Pengaruh positif dan signifikan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK

Model *Quantum Learning* adalah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya yang juga menyertakan segala kaitan antara interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar, berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas. Untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dalam model ini perlu adanya langkah-langkah yang diterapkan antara lain: 1) AMBAK (Apa manfaatnya bagiku), 2) Penataan lingkungan belajar, 3) Bebaskan gaya belajar, 4)

Membiasakan membaca, 5) Melatih kekuatan memori, 6) Membiasakan mencatat, 7) Menjadikan siswa lebih kreatif, dan 8) Memupuk sikap.

b. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang timbulnya dari keinginan sendiri tanpa paksaan ditandai dengan timbulnya perasaan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dorongan untuk mempengaruhi perilaku belajar seseorang dan meningkatkan minat belajar yang ditandai dengan feeling dan pada akhirnya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja sendiri, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya, 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal.

2. Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. Dengan pengaruh yang positif dan signifikan berdasarkan pada dengan hasil pengolahan data, guru diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong T.P 2023/2024.
2. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya dalam pembelajaran PAK terkhusus setelah guru PAK menggunakan Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK dalam pembelajaran PAK di ruang kelas.
3. Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajarnya sebagai pengaruh dari Model *Quantum Learning* Oleh Guru PAK sehingga mampu menghasilkan pencapaian yang lebih maksimal dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yanuar Syauki, Muhtaji, and Iroh Napiroh 2021. “*Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn,*” *Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bobbi deporter. 2020 *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa,
- Endang Titik Lestari 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Karwono & Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ma’ruf Zahran. “*Quantum Learning: Spesifikasi, Prinsip, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,*” *Journal of Research and Thought of Islamic Education*.
- Maulana Arafat Lubis Dkk. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Pupuh Fathurrohman & Sobry. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Reika Aditama.
- Steven Tubagus 2021. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Efektif Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.